

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Sekunder Penelitian	31
Tabel 3.2	Eksplorasi Material Utama	33
Tabel 3.3	Eksplorasi Awal.....	35
Tabel 3.4	Eksplorasi Lanjutan	41
Tabel 3.5	Analisa Perancangan	59
Tabel 4.1	Analisa <i>Brand</i> Pembanding.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Embellishment merupakan salah satu teknik tekstil dengan tingkat *detail* dan nilai dekoratif tinggi yang membuat suatu produk *fashion* memiliki nilai keindahan serta *value* yang lebih. Pengolahan *embellishment* merupakan langkah akhir untuk menghasilkan manipulasi pada kain atau busana dengan menambahkan beberapa hiasan atau dekorasi yang memberikan nilai tambah pada sebuah busana karena kesan elegan dan mewah yang didapat pada hasil akhirnya, maka dari itu *embellishment* cukup penting pada proses akhir pembuatan sebuah busana (Miller,2017). Sehingga *embellishment* sering dipandang menjadi pilihan yang tepat bagi para pelaku tekstil yang ingin mengutamakan *craftmanship* pada dekorasi produk *fashion*nya.

Embellishment yang digunakan di industri *fashion* sangat beragam dan memiliki karakteristik yang beragam pula, salah satu *embellishment* yang selalu menarik perhatian dan mempertahankan trennya dalam industri *fashion* adalah *embellishment* tiga dimensi. Menurut Christian Siriano (2017) hal terbaik dalam tren ini adalah kita dapat melakukannya sendiri dengan material apapun yang kemudian dibentuk timbul untuk mendapatkan bagian yang unik.

Embellishment tiga dimensi sebagai detail busana memang sudah terkenal sejak lama, modul-modul yang memiliki dimensi dan *volume* memberikan penambahan efek timbul pada permukaan kain dan akan menambah nilai estetis (Pernanda,2020). Seiring dengan jenis *embellishment* yang sangat beragam di pasar industri *fashion* begitupun juga dengan material yang digunakan sebagai *embellishment*, mulai dari material jadi dalam bentuk *beads* seperti manik-manik plastik, mutiara, batu-batuan hingga material berupa bahan tekstil seperti kain *tulle* yang diolah menjadi bentuk modul sebagai alternatif *beads* jadi.

Kain *tulle* atau kain tile merupakan jenis kain berbentuk jala dengan lubang kecil-kecil, jenis kain ini sangat ringan, kuat dan tahan lama. Ciri khasnya yang seperti jaring dan memiliki permukaan berlubang-lubang menjadikannya kain yang

transparan. Karena efek kain ini memiliki kesan yang mengembang, transparan, ringan, dapat memberikan *volume* dan dapat dikombinasikan dengan berbagai jenis material lainnya sehingga penggunaan kain *tulle* sering dijumpai pada busana-busana seperti kebaya, kostum *ballet*, gaun pernikahan, aksesoris, bahkan digunakan sebagai material *beads*.

Pemilihan material yang tepat dalam membuat *embellishment* menjadi poin yang perlu diperhatikan apabila ingin menghasilkan suatu *embellishment* tiga dimensi, salah satu pilihan tepat yang dapat diterapkan yaitu dengan penggabungan material/*mixed material*. *Mixed material* merupakan penggabungan beberapa material yang berbeda untuk menghasilkan suatu bentuk struktur baru namun tetap mempertahankan keseluruhan karya sesuai konsep yang diangkat dengan memperhatikan komposisi yang tepat. *Mixed material* muncul dengan ideologi bahwa seni tidak dibatasi dengan material berkelas saja, namun, benda-benda disekitar yang tak terduga pun dapat dijadikan sebuah produk baru (Pernanda,2020) Sehingga bahan baku *mixed material* yang dapat digabungkan sangat beragam baik itu material tekstil seperti kain maupun *unexpected material* seperti plastik.

Penggunaan *embellishment* dengan jenis plastik mudah untuk diperoleh dan memang sudah banyak digunakan dalam mengolah *embellishment*, namun *embellishment* dengan jenis plastik LDPE (*Low Density Polyethylene*) masih sangat jarang ditemukan dan diolah menjadi *embellishment* baru. Plastik dengan jenis LDPE (*Low Density Polyethylene*) merupakan material yang peka terhadap penghantar panas dan memiliki karakteristik yang ringan dan memiliki tingkat fleksibel yang cukup tinggi sehingga sangat berpotensi untuk dimanfaatkan, material ini dapat didaur ulang atau diolah dalam berbagai cara dan teknik, dalam industri tekstil salah satu teknik yang dapat digunakan adalah proses pemanasan dengan teknik *hot textile*, karena saat pemanasaan plastik akan sangat mudah dibentuk dan mampu menghasilkan tekstur dan bentuk yang baru.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh mahasiswa Telkom University yang telah lulus di tahun 2020 pernah melakukan penelitian dengan mengolah material plastik LDPE menggunakan teknik *hot textile* sebagai topik TA dan juga

berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah peneliti lakukan pada mata kuliah studio 6 aksesoris produk *fashion*, terbukti bahwa material ini dapat dikembangkan sebagai material alternatif *embellishment* baru.

Dapat disimpulkan berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, penulis akan mengolah penggunaan *mixed material* untuk menghasilkan inovasi baru dalam pengolahan modul *embellishment* tiga dimensi dengan bahan baku yaitu *unexpected material* berupa plastik LDPE yang digabungkan dengan material tekstil berupa kain *tulle* dengan pengolahan menggunakan teknik tekstil yaitu *hot textile* dengan teknik finishing berupa *beading*, sebagai alternatif *embellishment* baru dengan mengutamakan hasil yang berbentuk *embellishment* tiga dimensi yang akan diterapkan pada suatu produk *fashion*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi pengolahan material plastik jenis LDPE dengan kain *tulle* sebagai *mixed material*
2. Adanya peluang dari pemanfaatan plastik jenis LDPE yang diolah dengan teknik *hot textile*
3. Adanya potensi perkembangan hasil *mixed material* plastik jenis LDPE dan kain *tulle* sebagai *embellishment* tiga dimensi untuk diaplikasikan pada sebuah produk *fashion*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuktikan bahwa adanya potensi pengolahan material plastik jenis LDPE dan kain *tulle* sebagai *mixed material*?

2. Bagaimana peluang pemanfaatan plastik jenis LDPE yang diolah dengan teknik *hot textile*?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan *embellishment* tiga dimensi *mixed material* hasil eksplorasi ke dalam suatu produk busana?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Material yang digunakan sebagai bahan *mixed material* adalah plastik LDPE dengan jenis berupa kantong plastik yang diperoleh dari kantong plastik bekas atau limbah yang disortir dari bank sampah lingkungan terdekat dan material tekstil berupa kain *tulle*.
2. Teknik yang digunakan adalah teknik *hot textile* dengan teknik penyelesaian yaitu *beading* dan pada tahap eksplorasi penulis menggunakan media pemanas yaitu setrikaan dan bantuan pematik api serta alat pendukung jahit untuk teknik *beading*.
3. Wujud *embellishment* yang akan diolah yaitu berupa *embellishment* tiga dimensi dengan berbentuk modul –modul yang akan dikomposisikan.
4. Hasil eksplorasi *embellishment* tiga dimensi *mixed material* hanya diaplikasikan pada busana yang sesuai.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambahkan nilai fungsi baru untuk plastik jenis LDPE dan mengembangkannya sebagai material baru untuk *embellishment*
2. Menghasilkan alternatif *beads* plastik dengan pemanfaatan penggabungan plastik jenis LDPE dan Kain yang diolah dengan teknik *hot textile*
3. Menghasilkan suatu produk busana berupa busana kostum dengan aplikasi *embellishment* tiga dimensi dari *mixed material* plastik jenis LDPE dan kain.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan di atas, manfaat dari penelitian ini bagi peneliti adalah:

1. Dapat menghasilkan *embellishment* tiga dimensi dari penggabungan material plastik LDPE dan kain *tulle*
2. Berhasil menemukan salah satu cara menghasilkan *embellishment* dengan pemanfaatan plastik jenis LDPE yang diolah dengan teknik *hot textile*
3. Dapat menghasilkan suatu produk busana dengan pengaplikasian *embellishment* tiga dimensi dari *mixed material* plastik LDPE dan kain *tulle*

Berdasarkan pemaparan tujuan di atas, manfaat dari penelitian ini untuk keilmuan adalah:

1. Dapat menemukan salah satu cara penggabungan material plastik LDPE dan kain yang diolah sebagai *embellishment* tiga dimensi
2. Mendapatkan inspirasi pengolahan plastik LDPE menjadi modul-modul baru untuk *embellishment* menggunakan teknik *hot textile*
3. Mengetahui cara pengaplikasian *embellishment* dari penggabungan plastik jenis LDPE dan kain pada suatu produk *fashion*.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam proses penyusunan laporan ini hingga selesai disusun menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan dipergunakan beberapa metode pengumpulan data yang diantaranya meliputi :

1. Studi Literatur

Mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu dan beberapa sumber lainnya. Literatur yang digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian ini adalah literatur yang membahas mengenai *embellishment*, *mixed material*, plastik LDPE, kain *tulle*, dan produk *fashion*.

2. Observasi

Proses mengamati secara langsung objek penelitian yang terkait dengan topik yang diangkat untuk mendapatkan data yang *valid* dan mengetahui keadaan di tempat survei. Penulis melakukan observasi langsung ke tempat penjualan berbagai modul *embellishment* yang beredar di pasaran untuk mengamati langsung *embellishment* dengan jenis apa yang banyak diminati serta mengamati berbagai *beads* jenis plastik dengan berbagai variasi yang ada di pasaran.

3. Wawancara

Mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab terkait pembahasan topik yang mendukung penelitian melalui narasumber diantaranya yaitu narasumber yang berkaitan dengan pembahasan plastik LDPE yaitu *staff* bank sampah bersinar untuk mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian.

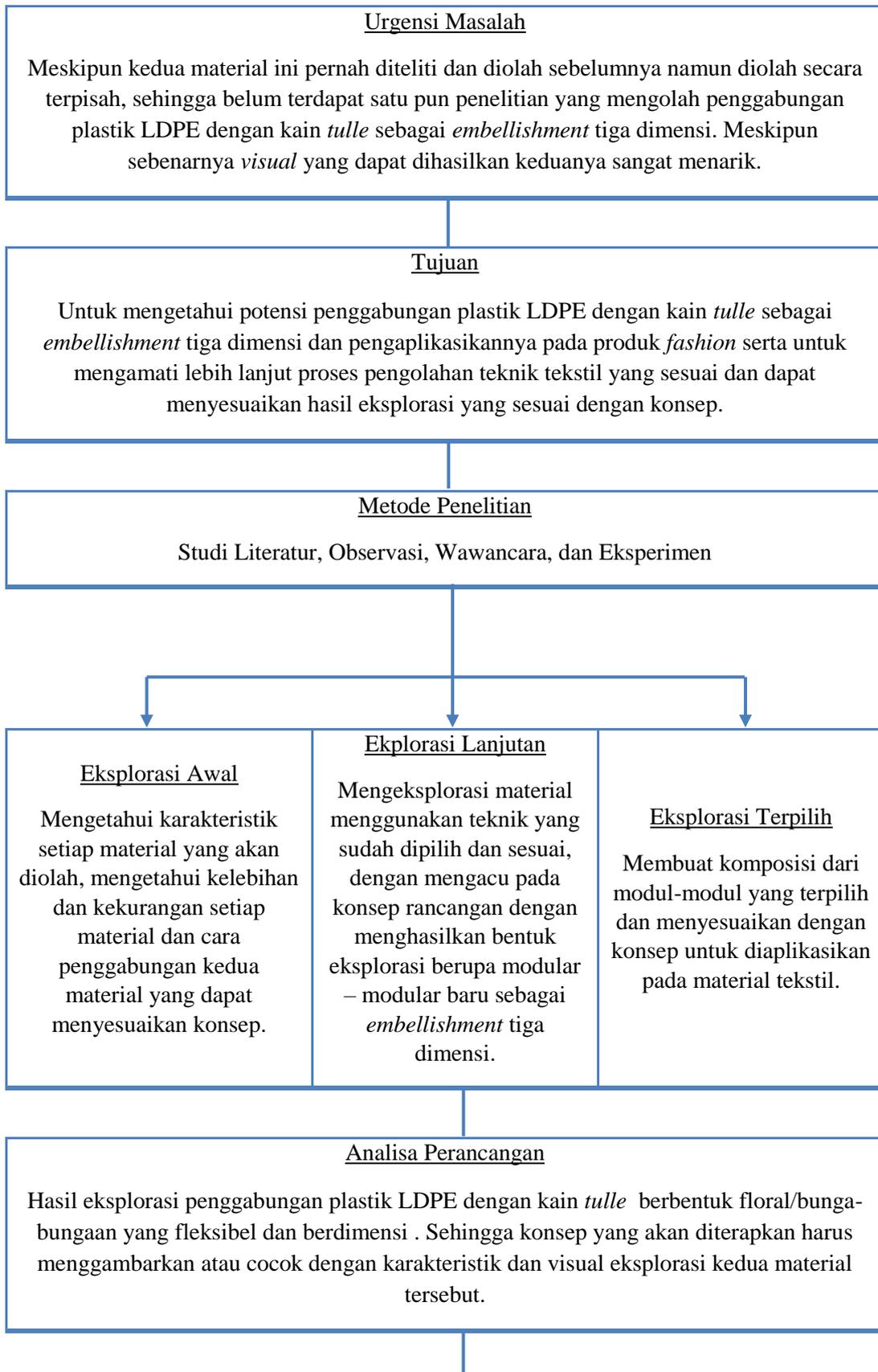
4. Eksplorasi

Proses eksplorasi dengan melakukan eksplorasi penggabungan plastik LDPE dan kain *tulle* dengan pengolahan menggunakan teknik tekstil teknik yaitu teknik *hot textile* dengan tambahan teknik yaitu teknik jahit tangan dan *beading* dengan hasil akhir eksplorasi berupa ragam modul sebagai *embellishment* tiga dimensi yang diaplikasikan pada suatu produk *fashion*.

1.8 Kerangka Penelitian

Fenomena

Teknik mixed material memungkinkan adanya penggabungan material yang *unexpected* sehingga membuka potensi untuk menggabungkan material seperti plastik LDPE dengan kain *tulle*. Meskipun plastik LDPE terutama seperti kantong plastik mulai banyak dilirik dan di daur ulang menjadi suatu hal baru, tetapi penggabungan kedua material ini masih sangat jarang ditemui terutama diwujudkan sebagai *embellishment* tiga dimensi dan diaplikasikan pada produk *fashion*.



Konsep Perancangan

Konsep perancangan yang akan diterapkan terinspirasi dari estetika *cottage core* yang digabungkan dengan *ancient geek aesthetic* yang diwujudkan dengan bentuk-bentuk bunga yang ada di taman belakang rumah/*backyard garden* yang bernuansa di pedesaan dengan visual yang *dreamy* dengan sentuhan *vintage*. Bentuk-bentuk bunga yang menggambarkan kesan bunga fantasi, fleksibel, dan berdimensi. Rencana akan diterapkan sebagai material utama *embellishment* tiga dimensi pada produk *fashion* berupa busana.

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensial penggabungan plastik LDPE dengan kain *tulle* untuk dijadikan material *embellishment* tiga dimensi dan juga mengeksplor pengaplikasiannya sebagai material utama *embellishment* tiga dimensi pada produk *fashion* berupa busana.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun ke dalam empat bagian utama yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dari hasil penelitian.

BAB II STUDI LITERATUR

Berisi tentang pembahasan dan teori pendukung objek pembahasan seperti teori-teori tentang pengamatan dari pengertian dan permasalahan dengan topik yaitu *embellishment*, *mixed material*, plastik LDPE, kain *tulle*, dan produk *fashion*.

BAB III KONSEP RANCANGAN

Berisi tentang konsep perancangan yang terperinci dan eksplorasi yang dimulai dari pengenalan bahan material yang digunakan dalam *mixed material*, teknik eksplorasi yang digunakan pada material, hasil eksplorasi terpilih, hingga komposisi pengaplikasian eksplorasi yang sesuai dengan konsep ke dalam suatu produk *fashion*.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran secara keseluruhan hasil penelitian tugas akhir dengan penggabungan objek plastik LDPE berjenis kantong plastik dan kain *tulle* sebagai *new material* untuk diolah dan dijadikan sebuah *embellishment* tiga dimensi pada produk *fashion*.